

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hygiene sanitasi DAMIU di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat untuk kategori pemeriksaan yang memenuhi syarat yaitu 32 DAMIU (80%) dan yang tidak memenuhi syarat yaitu 8 DAMIU (20%).
2. Kualitas fisik air DAMIU di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat untuk kategori pemeriksaan kualitas fisik yang memenuhi syarat yaitu 38 DAMIU (95%) dan yang tidak memenuhi syarat yaitu 2 DAMIU (5%).
3. Terdapat hubungan antara hygiene sanitasi dengan kualitas fisik dibuktikan dengan nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut, dilakukan perhitungan koefisien kontingensi (CC) yang menunjukkan adanya hubungan positif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Disarankan agar puskesmas lebih aktif dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU), terutama dalam hal penerapan standar hygiene dan sanitasi. Pendampingan teknis sebaiknya dilakukan secara rutin, meliputi penataan ruang, kebersihan dan perilaku higienis petugas, proses pengolahan air minum, serta kelengkapan dokumen seperti surat jaminan ketersediaan air baku. Keterlibatan aktif Puskesmas memiliki peran penting dalam memastikan DAMIU menjalankan operasionalnya sesuai peraturan, guna menjamin kualitas dan keamanan air

minum bagi masyarakat. Selain itu, perlu diterapkan evaluasi dan pelaporan berkala untuk memastikan DAMIU tetap mematuhi standar secara konsisten.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau landasan bagi studi-studi selanjutnya yang akan dilakukan pada topik sejenis nya yang memiliki cakupan wilayah atau variabel yang lebih luas serta menerapkan metode yang berbeda, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan optimal.